

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *penggunaan benchmarking melalui perbandingan rasio kinerja perusahaan dan benchmarking DJP* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Africa Selatan oleh Akinboade and Kinpack (2009) mengungkapkan bahwa *benchmarking* digunakan sebagai standar untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan mengetahui perbandingan – perbandingan kinerja keuangan perusahaan. Vázquez-Caro (2011) pada penelitiannya di Amerika menyatakan *benchmarking* yang disebut dengan pembandingan sebagai cara untuk menetapkan standar untuk mengevaluasi kinerja administrasi pajak dengan menggunakan *benchmarking* sebagai pendekatan yang sistemik untuk mengatasi masalah ketidakpatuhan Wajib Pajak. Sedangkan SE 96/PJ/2009 mengungkapkan bahwa *benchmarking* dapat digunakan untuk menilai seberapa besar kepatuhan Wajib Pajak Badan.

Penelitian dilakukan dengan dengan metode sensus pada 19 Wajib Pajak Badan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu juga menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan ritel. Analisis *logistic regression* digunakan untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian (*benchmarking* dan *tax compliance*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung *benchmarking* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dinyatakan dalam SE 96/PJ/2009 bahwa “Wajib Pajak yang memiliki kinerja keuangan yang lebih rendah daripada *benchmark*, tidak selalu berarti bahwa wajib pajak tersebut tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan benar. Perlu diagnosa lebih mendalam untuk dapat menentukan apakah wajib pajak tersebut benar-benar tidak patuh atau terdapat faktor-faktor lain yang menyebabkan wajib pajak memiliki kinerja yang berbeda dengan *benchmark*”.

Kata kunci: *benchmarking, tax compliance*

ABSTRACT

This research aims to examine whether the use of benchmarking through comparison of the ratio of company performance and benchmarking DJP affects compliance level of taxpayer. Study conducted by Akinboade and Kinfack (2009) in South Africa revealed that benchmarking was used as a standard to improve taxpayer compliance by comparing performance of finance companies. In his research in United States, Vázquez-Caro (2011) stated that benchmarking referred as comparison was a way to set the standard to evaluate tax administration performance by using benchmarking as a systemic approach to address the problem from taxpayer incompliance. SE 96/PJ/2009 revealed that indeed benchmarking can be used to assess the extent of the taxpayer compliance.

The research was conducted by sensus method on 19 Taxpayer Agencies listed in Indonesian Stock Exchange. Secondary data was also used in a form of financial report of a retail company. Logistic regression analysis was then applied to identify research variables research (benchmarking and tax compliance).

The results showed that benchmarking has no direct effect on the level of compliance of Tax Payer Agencies listed on the Indonesian Stock Exchange. This result was in line with the theory mentioned in SE 96/PJ/2009 stated that "Taxpayers whose financial performance is lower than the benchmark does not necessarily mean that those taxpayers do not correctly carry out their tax obligations. Deeper analysis needs to be investigated on the taxpayers to determine either they intentionally do not comply or there are other factors resulting different performance compared to benchmarks".

Keywords: benchmarking, tax compliance

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL TESIS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	17
1.3.Tujuan Penelitian.....	17
1.4.Manfaat Penelitian.....	18
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	18
1.4.2 Manfaat Praktis.....	18
1.5.Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Landasan Teori.....	21
2.1.1 Konsep <i>Benchmarking</i>	21
2.1.1.1 Pengertian <i>Benchmarking</i>	21
2.1.1.2 <i>Benchmarking</i> sebagai Dasar Penilaian Kewajaran Kinerja Keuangan.....	23
2.1.1.3 Indikator <i>Benchmarking</i>	24
2.2. Tingkat Kepatuhan Pajak.....	28
2.2.1 Indikator <i>Tax Compliance</i>	30

2.2.2	Pengaruh <i>Benchmarking</i> terhadap <i>Tax Compliance</i>	35
2.3.	Tarif Pajak.....	38
2.4.	Pengertian Pajak Penghasilan.....	39
2.4.1	Subjek Pajak Penghasilan.....	40
2.4.2	Objek Pajak Penghasilan.....	46
2.5.	Penghasilan Kena Pajak.....	52
2.5.1	Biaya-biaya Fiskal Dalam Perhitungan PPh.....	55
2.6.	Kinerja Keuangan.....	59
2.7.	Penelitian Terdahulu.....	62

BAB III KERANGKA PEMIKIRAN, MODEL, dan HIPOTESIS PENELITIAN

3.1.	Kerangka Pemikiran.....	65
3.2.	Model Penelitian.....	69
3.3.	Hipotesis Penelitian.....	70

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1.	Teknik Pengambilan Populasi.....	72
4.1.1	Variabel Penelitian.....	72
4.2.	Metode Penelitian.....	74
4.2.1	Metode Penelitian yang Digunakan.....	74
4.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	75
4.2.3	Teknik Analisis Data.....	77
4.3.	Definisi, Operasionalisasi, dan Pengukuran Variabel.....	82

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1.	Gambaran Obyek Studi.....	98
5.2.	Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	99
5.2.1	Hasil Penelitian Mengenai Rasio <i>Benchmarking</i>	102
5.2.1.1	Perbandingan <i>Benchmarking</i> Perusahaan dan DJP.....	103
5.2.2	Hasil Penelitian Mengenai <i>Tax Compliance</i>	104
5.3.	Hasil Penelitian.....	105
5.3.1	Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	105

5.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	106
5.4.Pembahasan Hasil Penelitian.....	111
5.4.1 Pengaruh Penggunaan <i>Benchmarking</i> terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Industri Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	111
 BAB VI KESIMPULAN dan SARAN	
6.1.Kesimpulan.....	114
6.2.Saran.....	117
 DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	119
	122

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Sektor Usaha Fokus Pemeriksaan.....11
Tabel 1.2	Hubungan Jumlah Perusahaan yang Diperiksa dan Peningkatan Penerimaan Pajak di Afrika Selatan.....15
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....62
Tabel 4.1	Hasil Penyebaran Kuesioner.....73
Tabel 4.2	Rasio <i>Benchmark Gross Profit Margin</i>79
Tabel 4.3	Rasio <i>Benchmark Operating Profit Margin</i>80
Tabel 4.4	Rasio <i>Benchmark Pretax Profit Margin</i>81
Tabel 4.5	Rasio <i>Benchmark Corporate Tax to Turn Over Ratio</i>82
Tabel 4.6	Operasionalisasi Variabel Dependen.....94
Tabel 4.7	Operasionalisasi Variabel Independen.....95
Tabel 4.8	Pembobotan Jawaban Kuesioner.....97
Tabel 5.1	Rekapitulasi Hasil Yang Dicapai Masing-Masing Variabel.....100
Tabel 5.2	Kategori Penilaian.....102
Tabel 5.3	Perbandingan Skor Aktual dan Ideal Sub Variabel <i>Tax Compliance</i>104
Tabel 5.4	Hasil Pengujian Hipotesis.....107

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	68
Gambar 3.2 Model Penelitian.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	123
Lampiran 2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	125
Lampiran 3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	127
Lampiran 4 Tabulasi Data.....	128